

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG INISIASI MENYUSU DINI DI KLINIK HOLIDA TAHUN 2021

Seri Wahyuni Harahap, SST, M.Kes
wahyuni.harahap88@gmail.com
Akademi Kebidanan Kholisatur Rahmi Binjai

ABSTRAK

Inisiasi Menyusui Dini adalah proses bayi menyusui segera setelah dilahirkan, dimana bayi dibiarkan mencari puting susu ibunya sendiri (tidak disodorkan ke puting susu). Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusui Dini Di Klinik Holida Tahun 2021”.

Jenis penelitian ini adalah studi kolerasi (*Correlation Study*) dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 50 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan *Tehnik Total Sampling*. Penelitian ini dilakukan di Klinik Holida dengan menggunakan instrument berupa kuesioner dan analisis dengan tehnik kolerasi Chi-Square dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Berdasarkan tabel hasil penelitian hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang inisiasi menyusui dini, maka diperoleh hasil tabel uji Chi-Square pada kolom Asymp. Sig (2-sided) menunjukkan nilai probabilitas. Nilai sig-nya adalah 0.000 yang berarti bahwa nilai ($p < 0.05$) dan nilai X^2 Hitung = 25.198 > x^2 Tabel = 31.569 dengan $df = 2$ dan taraf Signifikan 0.05%.

Dari hasil penelitian terhadap 50 responden maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusui Dini Di adalah “Kurang” berjumlah 14 orang (28%) dan sikap ibu hamil adalah “Negatif” Berjumlah 36 orang (72%) dan ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang inisiasi menyusui dini.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Ibu Hamil dan Inisiasi Menyusui Dini

Latar Belakang

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) merupakan program yang sedang gencar dianjurkan pemerintah. Program ini memang populer beberapa tahun belakangan ini. Menyusu bukan menyusui merupakan gambaran bahwa Inisiasi Menyusu Dini bukan program ibu menyusui bayi, tetapi bayi yang harus aktif menemukan sendiri puting susu ibu. Program ini dilakukan dengan cara langsung meletakkann bayi yang baru lahir di dada ibunya dan membiarkan bayi ini merayap untuk menemukan puting susu ibu untuk menyusui (Maryunani, 2012).

Pemberian ASI satu jam pertama kelahiran dapat menurunkan angka Kematian bayi. Program Inisiasi Menyusui Dini dapat menyelamatkan sekurang-kurangnya 30.000 bayi Indonesia yang meninggal dalam bulan pertama kelahiran, sebanyak 22% nyawa bayi dibawah 28 hari dapat diselamatkan dari sekitar 40% kematian, berarti Inisiasi Menyusui Dini mengurangi angka kematian bayi sebanyak 8,8% (WHO,2010). Hasil penelitian yang dilakukan di Ghana tahun 2011 menunjukkan 22% kematian bayi yang baru lahir dapat dicegah dengan pemberian ASI pada satu jam pertama (Roesli, 2010).

Angka cakupan ASI eksklusif 6 bulan menurut hasil Surval Demografi kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2007 menunjukkan 32,3% masih jauh dari rata-rata dunia 38% saat ini bayi kurang dari 6 bulan yang diberi susu formula meningkat dari 16,7% 2006 menjadi 27,9% pada tahun 2007 (SDKI, 2007). Di jawa tengah pemberian ASI eksklusif 34,53%, di Semarang 13,49% tahun 2006 menurun menjadi 7,73% tahun 2010 (Depkes, 2010).

Inisiasi Menyusui Dini atau permulaan menyusui dini adalah bayi mulai menyusui sendiri segera setelah lahir. Jadi, sebenarnya bayi manusia seperti bayi mamalia lain mempunyai kemampuan untuk menyusui sendiri. Asal dibiarkan kontak kulit bayi dengan kulit ibunya, setidaknya satu jam segera setelah lahir. Cara melakukan Inisiasi Menyusui Dini ini dinamakan The breast crawl atau merangkak mencari payudara (Roesli, 2010).

Telah diketahui IMD banyak manfaatnya, namun pelaksanaannya tidak mudah dilakukan. Dari data yang ada, hanya sekitar 14% saja ibu melahirkan yang berhasil memberikan air susu ibu (ASI) untuk buah hatinya. Namun ASI sejak dini sangat bermanfaat untuk tumbuh kembang anak (Maryunani, 2012).

Inisiasi menyusui dini (IMD) dan asi eksklusif sejak lahir hingga usia 6 bulan merupakan dua peraktik pemberian asi yang

penting untuk kelangsungan hidup dan pertumbuhan optimal bayi. IMD berperan penting dalam mengurangi angka kematian bayi dan meningkatkan keberhasilan pemberian asi eksklusif. Beberapa faktor determinan dalam peraktek IMD dan ASI eksklusif yaitu peraktek predisposisi (predisposing), pemungkin (enabling), penguat (reinforcing), dan lingkungan (Noer, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian Sose, dkk *CIBA foundation* dalam Roesli, (2010) yaitu bayi yang diberi kesempatan menyusu dini dengan meletakkan bayi dengan kontak kulit ke kulit setidaknya satu jam, hasilnya dua kali lebih lama disusui. Pada usia enam bulan dan setahun bayi yang diberi kesempatan menyusu dini, hasilnya 59 % dan 38% yang masih disusui. Bayi yang tidak diberikan kesempatan menyusu dini tinggal 29% dan 8% yang masih disusui di usia yang sama (Roesli, 2008).

Penelitian di Jakarta pada tahun 2011 menunjukkan bahwa bayi yang diberi kesempatan melakukan Inisiasi Menyusui Dini persentase masih menyusunya bayi tersebut pada usia 6 bulan adalah 59% sedangkan bayi yang tidak diberi kesempatan melakukan Inisiasi Menyusui Dini persentase masih menyusunya hanya 19% dari hasil penelitian ASI eksklusif

tetapi juga dapat menyelamatkan nyawa bayi (Fikawati dan Syafiq, 2013).

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analitik studi korelasi pada hakikatnya merupakan penelitian atau penelaah hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek. Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara gejala satu dengan gejala yang lain, atau variabel satu dengan variabel yang lain (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini dilakukan di Klinik Holida pada bulan Juni sampai November 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil datang ke klinik holida Tahun 2021.

Sampel yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan total sampling dimana sampel yang diambil dengan cara menentukan siapa saja yang ketemu disaat penelitian yaitu seluruh ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Binjai Kota Tahun 2021 sebanyak 50 orang. Sumber data penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang di peroleh dari responden (sampel) langsung melalui lembar checklist yang telah di siapkan Dan di tambah dengan data sekunder yang didapat dari pihak Klinik.

Hasil Penelitian

Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusu Dini di Klinik Holida Tahun 2021

NO	Pengetahuan	F	%
1.	Baik	4	8
2.	Cukup	20	40
3	Kurang	26	52
	Total	50	100

Dari tabel dapat diketahui bahwa dari 50 responden yang diteliti ibu hamil memiliki pengetahuan cukup sebanyak 20 orang (40%), pengetahuan baik sebanyak 4 orang (8%) dan pengetahuan kurang sebanyak 26 orang (52%).

Tabel 2 Distribusi Sikap Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusu Dini di Klinik Holida Tahun 2021

No	Sikap	F	%
1.	Positif	14	28
2.	Negatif	36	72
	Total	50	100

Dari tabel dapat diketahui bahwa dari 50 responden yang diteliti ibu hamil memiliki sikap positif sebanyak 14 orang (28%) dan sikap negatif sebanyak 36 orang (72%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusu Dini di Klinik Holida Tahun 2021

Penge taha n	Po siti f	%	Ne gat if	%	To tal	%
Baik	4	28,6	0	0	4	8
Cuku p	10	71,4	10	27,8	20	40
Kura ng	0	0	26	72,2	26	52
Total	14	100	36	100	50	100

Dari tabel dapat diketahui bahwa dari 50 responden yang diteliti terhadap ibu hamil terdapat 4 responden yang memiliki pengetahuan baik dengan kategori sikap “positif” 20 responden yang memiliki pengetahuan cukup dengan kategori sikap “negatif” 26 responden memiliki pengetahuan kurang dengan kategori sikap “negatif”.

Analisis Bivariat

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusu Dini di Klinik Holida Tahun 2021

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	25,198 ^a	2	,000
Likelihood Ratio	31,569	2	,000
Linear-by-Linear Association	24,694	1	,000
N of Valid Cases	50		

a. 2 cells have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,40.

Dari tabel uji-square diatas pada kolom Asymp.Sig. (2-sided) menunjukkan nilai probabilitas. Nilai Signya adalah 0,000 yang berarti bahwa nilai ($p < 50,05$) tingkat kepercayaannya 5 % maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti “ Ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan sikap ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusu Dini ”.

Pembahasan

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusu Dini

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pengetahuan diketahui bahwa dari 50 responden yang diteliti terhadap ibu hamil tentang Inisiasi Menyusu Dini di klinik Holida pada tahun 2021 sebagian besar berpengetahuan “Kurang” berjumlah 26 orang (52%). Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu Sebagian besar responden berumur 20-35 tahun sebanyak 43 orang (86%). Berumur >35 tahun sebanyak 4 orang (8%) dan berumur <20 tahun sebanyak 3 orang (6%). Menurut asumsi penelitian dilakukan responden yang berumur >35 tahun pada umumnya dapat menjawab kuesioner dengan benar dibandingkan dengan responden 20-35 tahun. Hal ini diperkuat oleh beberapa ahli.

Menurut Mubarak (2007), dengan bertambahnya umur seseorang maka akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologi (mental). Perubahan pada fisik antara lain perubahan ukuran, perubahan proporsi, hilang ciri-ciri lama, timbulnya ciri-ciri baru. Pada aspek psikologi/ mental taraf berpikir semakin matang dan dewasa. Ini berarti tingkat pengetahuannya semakin baik.

Menurut Notoadmojo (2010), usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya. Sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik.

Sikap Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusu Dini

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi sikap diketahui bahwa dari 50 responden yang diteliti terhadap Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusu Dini di Klinik Holida Pada Tahun 2021 sebagian sikap ibu adalah “positif” sebanyak 20 orang (66,66%). Berdasarkan asumsi peneliti sikap ibu juga dipengaruhi oleh pendidikan dan sumber informasi. Sebagian besar responden berpendidikan SD sebanyak 26 orang (52%), Berpendidikan SMP sebanyak 14 orang (28%), Berpendidikan SMA sebanyak 8 orang (16%), dan Sarjana sebanyak 2 orang (4%). Hasil penelitian ini sesuai teori Azwar (2005), sikap juga dikatakan sebagai suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan mendukung atau memihak (unfavorable) pada suatu objek dan merupakan kesiapan untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu diharapkan pada suatu stimulasi yang mengkhendaki respon.

Sedangkan menurut Maulana (2009), sikap adalah respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulasi atau objek. Sikap tidak dapat langsung dilihat dan merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek, sikap dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Hamil Tentang Inisiasi Menyusu Dini

Dari kedua pembahasan diatas dapat dinyatakan bahwa “Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusu Dini di Klinik Holida Pada Tahun 2021 adalah berpengetahuan “Kurang” dengan sikap “Negatif” Hal ini dapat dilihat dari semakin tingginya pengetahuan ibu hamil akan semakin berpengaruh terhadap sikap ibu.

Berdasarkan hasil UjiChi-Square (X^2) dengan tingkat kepercayaan (α) = 5% 0.05 maka diperoleh 25,198 x^2 dihitung lebih dari 5.991 x^2 tabel dengan df 2 dan taraf signifikan 0.005% maka H_0 di tolak dan H_a diterima berarti ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang inisiasi menyusu dini. Pengetahuan dengan sikap responden sangat berkaitan dengan pendidikan karena dapat dilihat pada penelitian pendidikan yang tinggi banyak bersikap positif. Menurut asumsi peneliti, seseorang mempunyai pengetahuan tinggi tentang inisiasi menyusu dini akan membentuk sikap positif terhadap penerimaannya Dengan kata lain sikap negatif akan lebih sedikit di temukan pada responden yang memiliki pengetahuan cukup di bandingkan dengan pengetahuan kurang, sehingga individu akan membentuk

sikap positif terhadap hal-hal yang dirasakan akan menguntungkan dirinya.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Notoadmojo (2007), dapat dikatakan bahwa dengan adanya tingkat pengetahuan yang dimiliki ibu hamil tentang Inisiasi Menyusu Dini, maka akan terbentuk kecenderungan sikap positif. Hal ini didukung oleh pernyataan bahwa pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk seseorang dengan sikap yang didasari oleh pengetahuan, kesadaran, sikap positif maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng (*long lasting*).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang Inisiasi Menyusu Dini dari sampel 50 orang maka peneliti mengambil kesimpulan :

- a. Berdasarkan tabel distribusi terhadap 50 responden di Klinik Holida paling banyak ibu hamil memiliki pengetahuan “Kurang” yaitu 26 orang (52%).
- b. Berdasarkan tabel disitribusi terhadap 50 responden di Klinik Holida paling banyak ibu hamil memiliki sikap “Tidak Setuju” 36 orang (72%).
- c. Terdapat hubungan yang signifikan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang Inisiasi Menyusu Dini di

Klinik Holida Pada Tahun 2021. Hal ini dapat dilihat dari analisa data yang telah dilakukan yaitu analisa korelasi Chi-Square di peroleh nilai X^2 Hitung = 25,198^a > X^2 tabel = 5.991 dengan df = 2 dan taraf signifikan 0,005. Maka disimpulkan bahwa H_a diterima H_o ditolak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dikaitkan dengan landasan teori yang mendukung serta mempertimbangkan kondisi setempat, maka beberapa hal yang dapat penulis sarankan adalah sebagai berikut.

- a. Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan informasi kepada ibu hamil tentang inisiasi menyusui dini sehingga dapat mempersiapkan praktik Inisiasi Menyusui Dini di Klinik Holida Pada Tahun 2021.
- b. Diharapkan bidan dapat melakukan penyuluhan dan konseling kepada ibu hamil agar dapat menambah informasi mengenai inisiasi menyusui dini dan diharapkan bidan juga mau melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini dalam menolong persalinan.
- c. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya hasil ini dapat dijadikan panduan atau bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang

berkaitan dengan hubungan pengetahuan dengan sikap hamil tentang Inisiasi Menyusui Dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, 2009, Prinsip Dasar Ilmu Gizi, Jakarta, Gramedia Pustaka Umum.
- Anik Maryani (2012) *Inisiasi Menyusui Dini, Asi Eksklusif dan Manajmen laktasi*. Trans info Media,jakarta
- Depkes,RI,2010,Pedoman Umum Gizi Seimbang Di Indonesia,diambi dari : <http://www.ilmugizi.com>.(18 Mei 2016)
- Hidayat, 2008, Ilmu Kesehatan Anak , Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmodjo, 2012, Metode Penelitian Kesehatan , Jakarta : PT. Rinelka Cipta.
- Sediaoetama, 2010, Ilmu Gizi, Jakarta : Dian Rakyat.
- Siswanto, 2010, Ilmu Perkembangan Dan Gizi Anak Di Indonesia, diambil dari : <http://www.vitamin-a-pada-balita.com>.(5_April 2011)
- Siti Nur Khamza, (2015) *Segudang Keajaiban Asi Yang Harus Anda Ketahui*. *Flasbooks.Jakarta*
- Wawan, 2013, Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Prilaku Manusia, Yogyakarta: Nuha Medika.